

**PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*,
RETURN ON EQUITY (ROE), DAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*
TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**

***THE EFFECT OF EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSET
(ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), AND ECONOMIC VALUE ADDED
(EVA) ON STOCK PRICE.***

***(Study of Manufacturing Companies Sub Sector of Consumption Goods Listed
on Indonesia Stock Exchange Year 2012-2016)***

¹Gittania Refani, ²Deannes Isyuardhana

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

e-mail: ¹gittania@student.telkomuniversity.ac.id, ²deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, ROA, ROE, dan EVA terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur sub sektor Barang dan Konsumsi baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (terdiri dari rasio keuangan yang diproksikan dalam rasio EPS, ROA, ROE, dan EVA) dan variabel terikat yaitu Harga Saham.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan dengan kurun waktu lima tahun. Model analisis dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software* *evIEWS* versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable EPS, ROA, ROE, dan EVA secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara parsial, variable EVA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan variabel ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham serta variable EPS dan ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci: Harga Saham, EPS, ROA, ROE, EVA.

Abstract

The purpose of this study is determine the effect of EPS, ROA, ROE, EVA on Stock Price of BUMN Manufacturing Companies Sub Sector of Consumption Goods either simultaneously or partially. This study uses two types of variables, the independent variables (consisting of financial ratios proxied in the ratio of EPS, ROA, ROE, dan EVA) and the dependent variable (Stock Price).

*The population of this study is manufacturing companies sub sector Consumption Goods listed on Indonesia Stock Exchange the period 2012-2016. The purposive sampling technique was used for sampling and obtained samples as much of 7 companies with a five-year period every three months. The Model analysis in this study is panel regression by using software *EvIEWS* 9.*

The results showed that the variables EPS, ROA, ROE, dan EVA simultaneously affect of Stock Price. Partially EVA variables don't have effect on stock price, while ROE variable has significant negative has effect to stock price and EPS and ROE variable significant positif has effect on stock price.

Keywords: Stock Price, EPS, ROA, ROE, EVA

1. Pendahuluan

Industri manufaktur merupakan kegiatan ekonomi yang dalam kegiatannya mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Industri manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari sub sektor yaitu: sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan barang konsumsi. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang produsen perusahaannya terdiri dari produk kebutuhan dasar untuk konsumen, contohnya obat, kosmetik, makanan dan minuman. Oleh karena itu, dalam industri barang konsumsi memiliki penjualan yang tinggi yang membuat pengaruh pertumbuhan terus pada sektor ini. Terjadinya krisis ekonomi global pada tahun 2008 menyebabkan dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun tidak untuk Perusahaan manufaktur yang bergerak di sub sektor barang konsumsi sebanyak 31 emiten memiliki bobot 44% dari pembentukan indeks manufaktur. Daya tahan sektor manufaktur terutama ditopang sektor konsumen yang tumbuh 28%. Kenaikan ini merupakan kenaikan tertinggi kedua dari sepuluh sektor yang ada. Kinerja sektor konsumen juga lebih tinggi dari dua sektor lainnya yakni sektor aneka industri dan industri dasar yang juga menjadi bagian indeks manufaktur.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Harga Saham

Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasar. Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Harga saham adalah “Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”^[1]

2.2 Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.3 Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang menandai assets tersebut.^[2] ROA dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

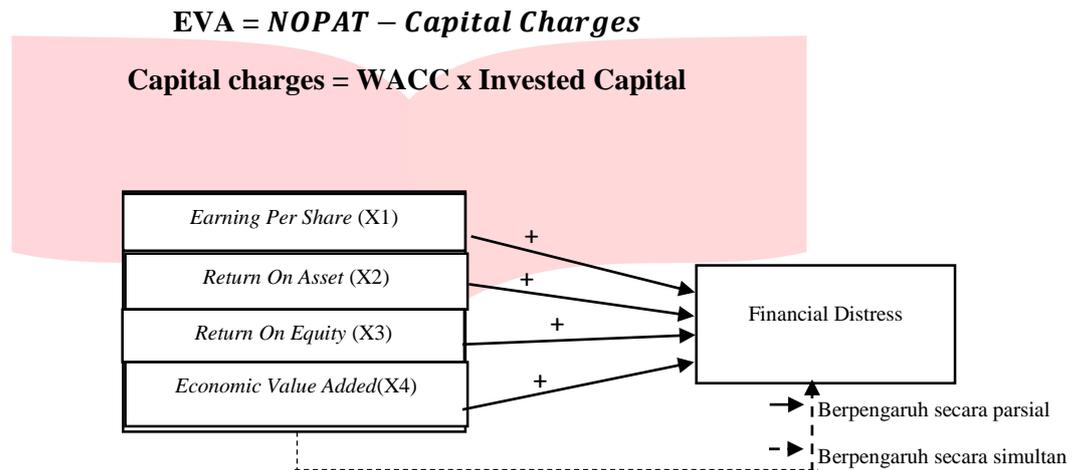
2.4 Return On Equity (ROE)

ROE adalah suatu pengukuran dari penghasilan income yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen).^[3] ROE dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2.5 Economic Value Added (EVA)

EVA merupakan nilai tambah kepada pemegang saham oleh manajemen selama satu tahun tertentu. EVA yang positif menunjukkan penciptaan nilai, sedangkan EVA yang negatif menunjukkan penghancuran nilai.^[4] EVA dapat dirumuskan, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas yaitu EPS, ROA, ROE dan EVA) dan variabel terikat yaitu harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi baik secara simultan maupun parsial.

Perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi tahun 2012-2016 dipilih sebagai populasi penelitian. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan dengan kurun waktu lima tahun. Model analisis dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 9*.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Harga saham	EPS	ROA	ROE	EVA
Mean	79,599	0.0027	0.2220	0.5142	475,361,563,499
Maksimum	1,200,000	0.0411	0.4859	1.4353	3,831,490,177,399
Minimum	1,060	0.00004	0.0404	0.0860	700,514
Std. Dev.	230,652	0.0076	0.1421	0.4688	1,187,870,152,507

Sumber: Data yang telah diolah, 2018

Pada tabel 1 menggambarkan hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa rata - rata (mean) dari variabel dependen Harga Saham sebesar 79,599, sedangkan standar deviasi sebesar 230.652, itu artinya rata - rata lebih kecil daripada standar deviasi, sehingga data tersebut bervariasi atau relatif heterogen (cenderung tidak berkelompok). Nilai maksimum dimiliki oleh PT Multi Bintang pada tahun 2013 sebesar 1,200,000, Nilai minimum dimiliki oleh PT Kalbe Farma pada tahun 2012 sebesar 1,060.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata - rata (mean) dari variabel independen EPS sebesar 0.0027, sedangkan standar deviasi sebesar 0.0076, itu artinya rata - rata lebih kecil daripada standar deviasi, sehingga data tersebut bervariasi atau relatif heterogen (cenderung tidak berkelompok). Nilai maksimum dimiliki oleh PT Multi Bintang tahun pada tahun 2013 sebesar 0,0411. Nilai minimum dimiliki oleh PT Kalbe Farma pada tahun 2012 sebesar 0.00004.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata - rata (mean) dari variabel independen ROA sebesar 0.2220, sedangkan standar deviasi sebesar 0.1421, itu artinya rata - rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok). Nilai maksimum dimiliki oleh PT Multi Bintang pada tahun 2013 sebesar 0.4859. Nilai minimum dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2015 sebesar 0.0404.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata - rata (mean) dari variabel independen ROE sebesar 0.5142, sedangkan standar deviasi sebesar 0.4688, itu artinya rata - rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok). Nilai maksimum dimiliki oleh PT Multi Bintang pada tahun 2014 sebesar 1.4353. Nilai minimum dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2015 sebesar 0.0860.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata - rata (mean) dari variabel independen EVA sebesar 475,361,563,499, sedangkan standar deviasi sebesar 1,187,870,152,507, itu artinya rata - rata lebih kecil daripada standar deviasi, sehingga data tersebut bervariasi atau relatif heterogen (cenderung tidak berkelompok). Nilai maksimum dimiliki oleh PT Kalbe Farma pada tahun 2016 sebesar 3,831,490,177,399. Nilai minimum dimiliki oleh PT Multi Bintang pada tahun 2012 sebesar 700,514.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

4.2.1 Uji Signifikansi *Common Effect* atau *Fixed Effect* (*Chow test*)

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.460994	(6,24)	0.0132
Cross-section Chi-square	21.818800	6	0.0013

Sumber: Data yang telah diolah, 2018

Pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Probability (p-value) cross section Chi-square* sebesar $0,0013 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian H_0 ditolak, yang berarti model *fixed effect* lebih baik daripada model *common effect*. Dan selanjutnya akan dilakukan uji hausman.

4.2.2 Uji Signifikansi *Fixed Effect* atau *Random Effect* (*Hausman test*)

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.973136	4	0.0618

Sumber: Data yang telah diolah,2018

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa menunjukkan *p-value cross-section random* sebesar $0.0618 > 0.05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah adalah model *random effect* lebih baik daripada model *fixed effect*, serta pengujian akan dilakukan ke tahap uji signifikansi *random effect*.

4.2.3 Uji Random Effect

Tabel 4 Hasil Uji Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1672.852	10456.83	-0.159977	0.8740
EPS	30654716	517034.9	59.28945	0.0000
ROA	-184165.9	74955.01	-2.457019	0.0200
ROE	70203.32	21141.00	3.320719	0.0024
EVA	5.03E-09	4.72E-09	1.067644	0.2942

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		12139.99	0.3501
Idiosyncratic random		16542.02	0.6499

Weighted Statistics			
R-squared	0.993045	Mean dependent var	41420.82
Adjusted R-squared	0.992117	S.D. dependent var	201167.3
S.E. of regression	17860.56	Sum squared resid	9.57E+09
F-statistic	1070.809	Durbin-Watson stat	1.570901
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.992438	Mean dependent var	79598.71
Sum squared resid	1.37E+10	Durbin-Watson stat	1.099138

Sumber: Data yang telah diolah,2018

Berdasarkan pengujian regresi pada tabel 8, dapat dibuat persamaan penelitian sebagai berikut:

$$\text{harga saham} = -1672.852 + 30654716(X_1) - 184165.9(X_2) + 70203.32(X_3) + 5.03E - 09(X_4) + e$$

Keterangan:

Y	: Harga Saham
X_1	: <i>Earning Per Share</i>
X_2	: <i>Return On Asset</i>
X_3	: <i>Return On Equity</i>
X_4	: <i>Economic Value Added</i>
e	: <i>Error</i>

Persamaan regresi data panel dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -1672.852 menunjukkan bahwa apabila variabel independen pada regresi yaitu EPS, ROA, ROE, dan EVA bernilai nol, maka Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Barang dan Konsumsi yaitu sebesar -1672.852 satuan.
- Koefisien regresi EPS sebesar 30654716 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan EPS sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Barang dan Konsumsi akan mengalami peningkatan sebesar 30654716 satuan.
- Koefisien regresi ROA sebesar -184165.9 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan ROA sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Barang dan Konsumsi akan mengalami penurunan sebesar -184165.9 satuan.
- Koefisien regresi ROE sebesar 70203.32 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan ROE sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Barang dan Konsumsi akan mengalami peningkatan sebesar 70203.32 satuan.
- Koefisien regresi EVA sebesar 5.03E-09 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan EVA sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sub sektor Barang dan Konsumsi akan mengalami penurunan sebesar 5.03E-09 satuan.

4.3 Menguji Koefisien Regresi

4.3.1 Koefisien Determinasi

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.993045	Mean dependent var	41420.82
Adjusted R-squared	0.992117	S.D. dependent var	201167.3
S.E. of regression	17860.56	Sum squared resid	9.57E+09
F-statistic	1070.809	Durbin-Watson stat	1.570901
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang telah diolah, 2018

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.992117 dan nilai hal ini memperlihatkan bahwa variabel independen yaitu EPS, ROA, ROE, dan EVA memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 0,992117 atau 99.2117% selebihnya sebesar 0.7883% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

4.3.2 Analisis Secara Simultan

Tabel 6 Hasil Pengujian secara Simultan

Weighted Statistics

R-squared	0.993045	Mean dependent var	41420.82
Adjusted R-squared	0.992117	S.D. dependent var	201167.3
S.E. of regression	17860.56	Sum squared resid	9.57E+09
F-statistic	1070.809	Durbin-Watson stat	1.570901
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang telah diolah, 2018

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (p-value) adalah sebesar 0,000000. Hal ini berarti bahwa ($0,000000 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, kondisi ini berarti bahwa variabel independen yaitu EPS, ROA, ROE, dan EVA secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi

4.3.3 Analisis Secara Parsial

Tabel 7 Hasil Pengujian secara Simultan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1672.852	10456.83	-0.159977	0.8740
EPS	30654716	517034.9	59.28945	0.0000
ROA	-184165.9	74955.01	-2.457019	0.0200
ROE	70203.32	21141.00	3.320719	0.0024
EVA	5.03E-09	4.72E-09	1.067644	0.2942

Sumber: Data yang telah diolah, 2018

Berdasarkan pengujian secara parsial pada tabel 8, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas (t-statistic) EPS adalah sebesar 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga EPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
2. Nilai probabilitas (t-statistic) ROA adalah sebesar 0.0200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0200 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
3. Nilai probabilitas (t-statistic) ROE adalah sebesar 0.0024. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0024 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima sehingga ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
4. Nilai probabilitas (t-statistic) EVA adalah sebesar 0.2942. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.2942 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak sehingga EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS, ROA, ROE, dan EVA secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi periode 2012-2016. Secara parsial, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi periode 2012-2016.
2. Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi periode 2012-2016.
3. Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi periode 2012-2016.
4. Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi periode 2012-2016.

Daftar Pustaka:

- [1] Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*, (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat
- [2] Hanafi, Mamduh. (2008). *Manajemen Keuangan* (Edisi 1). Yogyakarta: BPFE
- [3] Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Edisi Baru). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.